UNTUK MEREKA
YANG SENANTIASA BERDOA UNTUK KEBERHASILANKU

PENGARUH TINGKAT LEMAK RANSUM TERHADAP PRODUKSI KARKAS, KOMPONEN KARKAS DAN DAGING KARKAS KELINCI PERSILANGAN

KARYA ILMIAH

IMAM SUTIYONO

FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1984

RINGKASAN

IMAM SUTIYONO, 1984. Pengaruh Tingkat Lemak Ransum terhadap Produksi Karkas, Komponen Karkas dan Daging Karkas Kelinci Persilangan. Karya Ilmiah Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Drh. Rachmat Herman, MVSc.

Pembimbing Anggota : Ir. Kukuh Budi Satoto, MS.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Ilmu Produksi Ternak Daging dan Kerja, Jurusan Ilmu Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, selama 11 minggu, dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 17 Juni 1984.

Dalam memproduksi daging kelinci, selain memperhatikan pertambahan bobot badan dan keefisienan penggunaan makanan, perlu juga diperhatikan komposisi komponen karkasnya. Komposisi komponen karkas dipengaruhi oleh tingkat makanan yang diberikan, salah satu zat makanan yang besar pengaruhnya terhadap komposisi komponen karkas adalah lemak ransum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh pemberian ransum dengan tingkat lemak yang berbeda terhadap produksi karkas dan komponen karkas kelinci persilangan jantan serta untuk mengetahui kebutuhan lemak ransum yang optimum bagi kelinci dalam memproduksi daging.

Empat puluh ekor kelinci persilangan jantan lepas sapih keturunan bangsa Chinchila, California dan New Zealand White dengan persentase darah yang tidak diketahui, dengan bobot awal berkisar antara 900 - 1100 gram digunakan dalam penelitian ini. Ternak ini dibagi menjadi lima kelompok masing-masing delapan ekor. Kelompok A mendapat perlakuan ransum dengan tingkat lemak 3.02 %, kelompok B 4.73 %, kelompok C 6.31 %, kelompok D 8.72 % dan kelompok E 9.53 %. Penelitian dilakukan selama sebelas minggu dengan satu minggu pertama untuk masa pendahuluan, tujuh minggu berikutnya pemeliharaan dan tiga minggu terakhir untuk pemotongan dan seksi. Pada akhir penelitian, semua kelinci dipotong dan karkasnya diuraikan menjadi urat daging, lemak dan tulang.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Analisa peragam (Co-variance) model $Y = Ti\ \underline{a}\ X\ \overset{b}{-}$ digunakan untuk mempelajari pengaruh perlakuan terhadap karkas dan komponennya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rataan bobot potong kelinci dari perlakuan A, B, C, D dan E masing-masing sebesar 2199.5, 2348.9, 2209.6, 2254.7 dan 2251.4 g, dengan persentase bobot tubuh kosong 84.86, 87.73, 87.11, 87.54 dan 87.84 %. Persentase karkas yang dihasilkan masing-masing perlakuan adalah 46.65, 51.37, 50.84, 49.89 dan 51.12 % terhadap bobot potong; sedangkan persentase karkas terhadap bobot tubuh kosong adalah 54.91, 58.54, 58.40, 56.88 dan 58.18 %.

Rataan bobot karkas dingin yang dihasilkan masing-masing perlakuan adalah 1028.0, 1203.9, 1107.8, 1122.4 dan 1146.5. Persentase bobot urat daging, bobot tulang dan bobot lemak karkas masing-masing 76.06, 16.08 dan 4.48 % untuk perlakuan A; 73.22, 13.37 dan 9.81 % untuk perlakuan B; 74.15, 14.32 dan 9.74 % untuk perlakuan C; 72.56, 13.89 dan 9.80 % untuk perlakuan D serta 70.95, 13.88 dan 11.28 % untuk perlakuan E, sedangkan persentase daging karkas adalah 79.70, 80.48, 81.03, 79.42 dan 78.94 masing-masing untuk perlakuan A, B, C, D dan E.

Uji statistik menunjukkan, bahwa pengaruh perlakuan terhadap bobot tubuh kosong dan bobot karkas pada bobot potong yang sama serta terhadap bobot karkas pada bobot tubuh kosong yang sama, tidak nyata.

Pengaruh perlakuan terhadap bobot urat daging dan bobot daging karkas pada bobot tubuh kosong yang sama tidak nyata, tetapi nyata terhadap bobot tulang karkas ($P < 0.05$) dan sangat nyata terhadap bobot lemak karkas ($P < 0.01$) pada bobot tubuh kosong yang sama. Pengaruh perlakuan terhadap bobot tulang dan bobot daging karkas pada bobot karkas yang sama tidak nyata, tetapi nyata terhadap bobot urat daging karkas ($P < 0.05$) dan sangat nyata terhadap bobot lemak karkas ($P < 0.01$) pada bobot karkas yang sama.

PENGARUH TINGKAT LEMAK RANSUM TERHADAP PRODUKSI KARKAS, KOMPONEN KARKAS DAN DAGING KARKAS KELINCI PERSILANGAN

Karya Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Peternakan

Oleh
IMAM SUTIYONO
Demak, Jawa Tengah

FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1984

PENGARUH TINGKAT LEMAK RANSUM TERHADAP PRODUKSI KARKAS, KOMPONEN KARKAS DAN DAGING KARKAS KELINCI PERSILANGAN

Oleh

IMAM SUTIYONO

D17.-1023

Karya Ilmiah ini telah disetujui dan disidangkan dihadapan Komisi Ujian Lisan pada tanggal 22 September 1984

Drh. Rachmat Herman, MVSc.	Ir. Kukuh Budi Satoto, MS.
Pembimbing Utama	Pembimbing Anggota

Ketua Jurusan Ilmu Produksi Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor	Dekan Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor
Prof. Dr. Adi Sudono	Dr. R. Eddie Gurnadi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Demak, Jawa Tengah pada tanggal 19 April 1962. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara dengan ayah Soeratmin Tirto Bisomo dan Ibu Sukinem.

Tahun 1973 penulis lulus dari SDK Keluarga Demak dan lulus dari SMP Negeri II Demak pada tahun 1976. Pada tahun 1977 melanjutkan di SMA Negeri Demak dan lulus pada tahun 1980.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Tingkat Persiapan Bersama (TPB) Institut Pertanian Bogor pada tahun 1980 melalui pola penerimaan mahasiswa Proyek Perintis II. Pada tahun 1981 terdaftar sebagai mahasiswa pada Jurusan Ilmu Produksi Ternak, Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Selama belajar di Institut Pertanian Bogor, pada tahun 1983 dan 1984 penulis pernah diangkat sebagai asisten Sosiologi Pedesaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rachmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drh. Rachmat Herman, MVSc. sebagai dosen pembimbing utama dan Bapak Ir. Kukuh Budi Satoto, MS. sebagai dosen pembimbing anggota yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran selama penulis melakukan penelitian dan penulisan Karya Ilmiah ini.
Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada staf pegawai Laboratorium Ilmu Produksi Ternak Daging dan Kerja, Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor yang telah banyak membantu penulis selama penelitian.

Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh staf pengajar yang telah memberikan bekal selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Penghargaan juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penelitian dan penyusunan Karya Ilmiah ini. Teristimewa untuk Mien, Didid dan Arendy, terima kasih atas kerjasamanya yang baik selama penelitian.

Bogor, September 1984

IMAM SUTIYONO

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

Teks